

## Evaluasi Sistem Informasi Logbook Menggunakan Model Human Organization Technology (HOT) Fit

Taman Yani<sup>1✉</sup>, Refni Wahyuni<sup>2</sup>, Yesica Devis<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Hang Tuah Pekanbaru

[yanitaman91@gmail.com](mailto:yanitaman91@gmail.com)

### Abstract

Logbook is an information system that is used for recording the activities of FMIPA Riau University employees and also as a media for employee attendance. The logbook is managed by the Personnel and IT department of the Faculty of Mathematics and Natural Sciences, Riau University. This study aims to test and evaluate the application of Information System Technology referring to quantitative descriptive analysis based on the HOT Fit Model's, namely Users (HR), Organizations based on the Personnel perspective of FMIPA University of Riau because there are still user complaints, there has never been an evaluation of the application of the Riau University logbook using the HOT method. -FIT. This study uses 9 variables, namely system quality, information quality, service quality, system development, system use, user satisfaction, organizational structure, organizational environment and net benefits. Data collection was carried out by distributing online questionnaires to 60 people consisting of 53 assistants and 7 leaders. This research uses Structural Equation Modeling (SEM-PLS) analysis technique. The results of this study indicate that the system use variable has the highest value, which is 0.709 or 70.9%, which means that the variable using this system is the variable that has the greatest influence on the application of the FMIPA logbook information system, Riau University.

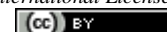
**Keywords:** Descriptive Analysis, Evaluation, Information Systems, Human Organization Technology (HOT), Logbook.

### Abstrak

Logbook merupakan sistem informasi yang digunakan untuk pencatatan kegiatan pegawai FMIPA Universitas Riau dan juga sebagai media absensi kehadiran pegawai. Logbook dikelola oleh bagian Kepegawaian dan IT FMIPA Universitas Riau. Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan mengevaluasi Penerapan Teknologi Sistem Informasi mengacu pada analisa deskriptif kuantitatif berdasarkan HOT Fit Model's yaitu Pengguna (SDM), Organisasi berdasarkan perpektif Kepegawaian FMIPA Universitas Riau karena masih adanya keluhan pengguna, belum pernah dilakukan evaluasi penerapan logbook Universitas Riau menggunakan metode HOT-FIT. Pada penelitian ini menggunakan 9 variabel yaitu variabel kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas layanan, pengembangan sistem, penggunaan sistem, kepuasan pengguna, struktur organisasi, lingkungan organisasi dan manfaat bersih. Pengambilan data dilakukan dengan cara penyebaran kuesioner online kepada 60 orang yang terdiri dari 53 orang Tendik dan 7 orang pimpinan. Penelitian ini menggunakan teknik analisis Structural Equation Modeling (SEM-PLS). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel penggunaan sistem memiliki nilai yang paling tinggi yaitu sebesar 0,709 atau 70,9% yang artinya variabel penggunaan sistem ini adalah variabel yang memiliki pengaruh paling besar terhadap penerapan sistem informasi logbook FMIPA Universitas Riau.

**Kata kunci:** Analisa Deskriptif, Evaluasi, Sistem Informasi, Human Organization Technology (HOT), Logbook.

*Jidt is licensed under a Creative Commons 4.0 International License.*



### 1. Pendahuluan

Kegiatan evaluasi dapat memberikan informasi kelebihan dan kekurangan sistem informasi. Sehingga permasalahan pada sistem dapat diketahui alternatif yang bisa digunakan untuk perbaikan guna meningkatkan kinerja sistem informasi.

Logbook umumnya digunakan pada tempat kerja, terutama untuk para karyawan/staf digunakan untuk mencatat data kehadiran atau absensi, serta kegiatan yang dilakukan pengguna dalam tempo harian. Logbook FMIPA Universitas Riau sendiri bertujuan untuk mengontrol dan memonitoring kegiatan harian serta kehadiran staf atau pegawai di lingkungan FMIPA Universitas Riau. Penerapan sistem informasi secara komputerisasi dapat memberikan kecepatan dan

akurasi dalam mengolah data, sehingga meminimalisir terjadinya kesalahan [1]. Berdasarkan wawancara pada bagian pengelola Logbook FMIPA menunjukkan bahwa dari segi sistem informasi Logbook FMIPA Universitas Riau belum pernah dievaluasi.

Dalam mengevaluasi suatu Sistem informasi banyak metode yang digunakan diantaranya Human Organisation Technology (HOT) fit Model. Metode ini dikembangkan dengan menempatkan komponen penting dalam sistem informasi yakni Manusia (Human), Organisasi (Organization), Teknologi (Technology) dan kesesuaian hubungan di antaranya sebagai penentu terhadap keberhasilan penerapan suatu sistem informasi [2], [3], [4].

Model Human, Organization and Technology Fit menggabungkan Delone and Mccelean IS Success Model dengan IT-Organization Fit Model [5], [6], [7]. Model ini saling melengkapi dari sembilan dimensi yang saling terkait, yaitu kualitas sistem (kualitas pemrosesan informasi), kualitas informasi (hasil SI), kualitas layanan (dukungan teknis dan layanan), pengembangan sistem, penggunaan sistem, kepuasan pengguna, struktur organisasi (terkait dengan manajemen, strategi, rencana organisasi), lingkungan organisasi (terkait dengan sistem politik, keuangan, antar organisasi) dan manfaat bersih (dampak keseluruhan SI).

Metode kuantitatif dalam Penelitian Sistem Informasi ada beberapa metode yang mendukung [8], [9], [10] yakni metode deskriptif, survei, perbandingan, penelitian tindakan, ekspos, dan korelasi. Metode kuantitatif yaitu metode penelitian yang berlandaskan terhadap filsafat positivisme, digunakan dalam meneliti terhadap sample dan pupulasi penelitian. Teknik pengambilan sample umumnya dilakukan dengan acak atau random sampling, sedangkan pengumpulan data dilakukan dengan cara memanfaatkan instrumen penelitian yang dipakai, analisis data yang digunakan bersifat kuantitatif atau bisa diukur dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan sebelumnya [11].

Partial Least Square (PLS) merupakan metode alternatif dari SEM yang dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan hubungan diantara variable yang kompleks namun ukuran sampel datanya kecil (30 sampai 100), mengingat SEM memiliki ukuran sampel data minimal 100 [12]. Model hubungan variabel laten dalam PLS terdiri atas tiga jenis ukuran [13], yaitu: Inner model yang menspesifikasikan hubungan antar variable latent berdasarkan substantive theory, outer model yang menspesifikasi hubungan antar variable laten dengan indikator atau variable manifest (disebut measurement model).

Dalam mengevaluasi suatu sistem informasi juga dilakukan pengujian data, uji validitas, uji realibilitas, serta membandingkan, mempelajari dan memahami melalui literatur sejenis yang menunjang. Dari studi literatur sejenis, terdapat perbedaan dengan penelitian yang dilakukan. Penelitian ini menambahkan variabel pengembangan sistem (system development) dalam dimensi human yang di penelitian sebelumnya belum memasukkan variabel system development. Variabel system development menjadikan pendekatan penelitian ini lebih komprehensif untuk evaluasi. Sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian ini lebih lanjut terhadap penggunaan Logbook di Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Riau.

## 2. Metodologi Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk

mengetahui tingkat keberhasilan Sistem Informasi Logbook FMIPA Universitas Riau, menguji sejumlah hipotesis terkait hubungan antara tingkat keberhasilan sistem dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Secara khusus, tahapan penelitian ini juga menerapkan metode, teknik, dan alat secara kuantitatif seperti yang ditunjukkan oleh prosedur penelitian.

Penelitian ini menggunakan model HOT-Fit sebagai alat untuk mengevaluasi Sistem Informasi Logbook FMIPA Universitas Riau. Populasi dalam penelitian ini adalah semua pengguna Sistem Informasi Loogbook FMIPA Universitas Riau yang terdiri dari Staff dan Koordinator Tata Usaha yang berinteraksi dengan sistem. Berdasarkan wawancara dengan Kepala Subkoordinator Tata Usaha (Pengelola) yang menggunakan sistem sebesar 60 orang. Jumlah sampel diperoleh dengan menggunakan teknik Slovin dengan perkiraan tingkat kesalahan sebesar 5%. Peneliti memilih tingkat kesalahan 5% dengan tingkat keakuratan sebesar 95%. Berikut perhitungan menggunakan Persamaan (1).

$$n = \frac{N}{N*(d^2)+1}, \text{ dengan } d = 5 \% = 0.05 \quad (1)$$

Peneliti menggunakan skala likert pada kuesioner penelitian ini yang berarti skala penilaiannya menggunakan lima pilihan jawaban yang terdiri atas sangat tidak setuju dengan bobot nilai 1, tidak setuju dengan bobot nilai 2, netral (tidak tahu) dengan bobot nilai 3, setuju dengan bobot nilai 4 dan sangat setuju dengan bobot nilai 5. Selanjutnya, untuk menjamin validitas dan reliabilitas kuesioner ini, peneliti mengadopsi sejumlah item indikator dari sejumlah penelitian terkait sebelumnya. Selanjutnya, peneliti juga melakukan pengujian pendahuluan (pre-test) terhadap desain awal kuesioner kepada pengalaman dalam menggunakan Logbook.

Hipotesis–hipotesis penelitian terkait faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat keberhasilan Sistem informasi Logbook FMIPA Universitas Riau yang dikembangkan sesuai dengan model penelitian yang sudah diajukan :

- a. H<sub>1</sub>.SQ berpengaruh secara signifikan terhadap SD
- b. H<sub>2</sub>.SQ berpengaruh secara signifikan terhadap SU
- c. H<sub>3</sub>.SQ berpengaruh secara signifikan terhadap US
- d. H<sub>4</sub>.IQ berpengaruh secara signifikan terhadap SD
- e. H<sub>5</sub>.IQ berpengaruh secara signifikan terhadap SU
- f. H<sub>6</sub>.IQ berpengaruh secara signifikan terhadap US
- g. H<sub>7</sub>.SEQ berpengaruh secara signifikan terhadap SD

- h. H<sub>8</sub>.SEQ berpengaruh secara signifikan terhadap SU
- i. H<sub>9</sub>.SEQ berpengaruh secara signifikan terhadap US
- j. H<sub>10</sub>. SEQ berpengaruh secara signifikan terhadap STR
- k. H<sub>11</sub>. US berpengaruh secara signifikan terhadap SU
- l. H<sub>12</sub>. SU berpengaruh secara signifikan terhadap SD
- m. H<sub>13</sub>. STR berpengaruh secara signifikan terhadap EVR
- n. H<sub>14</sub>. SD berpengaruh secara signifikan terhadap Net Benefits
- o. H<sub>15</sub>. SU berpengaruh secara signifikan terhadap Net Benefits
- p. H<sub>16</sub>. US berpengaruh secara signifikan terhadap Net Benefits
- q. H<sub>17</sub>. STR berpengaruh secara signifikan terhadap Net Benefits
- r. H<sub>17</sub>. EVR berpengaruh secara signifikan terhadap Net Benefits

### 3. Hasil dan Pembahasan

Logbook FMIPA Universitas Riau bertujuan untuk mengontrol dan memonitoring kegiatan harian serta kehadiran staf atau pegawai dilingkungan FMIPA Universitas Riau. Pengguna Logbook di FMIPA Universitas Riau sendiri terdiri dari 60 pengguna.

Dari hasil wawancara terhadap pengguna menunjukan bahwa dari segi sistem informasi Logbook FMIPA Universitas Riau belum pernah dievaluasi sehingga penulis mencoba untuk melakukan evaluasi. Dalam mengevaluasi suatu Sistem informasi banyak metode yang digunakan diantaranya Human Organisation Technology (HOT) fit Model. Karakteristik responden disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Nama Unit Kerja

No	Nama Unit Kerja	f	%
1	Pimpinan	7	11.67
2	Sub Koordinator Akademis	27	45.00
3	Sub Koordinator Kemahasiswaan	2	3.33
4	Sub Koordinator Umum Sarana Akademik	5	8.33
5	Sub Koordinator Kepegawian	2	3.33
6	Laboran	12	20.00
7	Jurusan	5	8.33
Jumlah		60	100.00

Berdasarkan Tabel 1 didapat dilihat bahwa sebagian besar responden berasal dari sub koordinator akademis yaitu sebanyak 27 orang (45,51%). Convergent Validity dilakukan dengan melihat item reliability (indikator validitas) yang ditunjukkan oleh nilai loading factor.

Dalam penelitian ini batas loading factor yang digunakan sebesar 0,7. Setelah dilakukan pengolahan data dengan menggunakan SmartPLS 3.0 hasil loading factor.

Hasil pengolahan data dengan SmartPLS yang, bahwa mayoritas indikator pada masing-masing variabel dalam penelitian ini memiliki nilai loading factor yang lebih besar dari 0,70 dan dikatakan valid. Dari hasil *cross loading* menunjukkan bahwa nilai korelasi konstruk dengan indikatornya lebih besar daripada nilai korelasi dengan konstruk lainnya. Dengan demikian bahwa semua konstruk atau variabel laten sudah memiliki discriminant validity yang baik, dimana indikator pada blok indikator konstruk tersebut lebih baik daripada indikator di blok lainnya.

Evaluasi selanjutnya, yaitu dengan membandingkan nilai akar AVE dengan korelasi antar konstruk. Berdasarkan nilai AVE yang didapatkan semua konstruk menunjukkan nilai AVE yang lebih besar dari 0,50 yaitu dengan nilai terkecil 0,578 untuk variabel Struktur Organisasi (Structure Organization) dan terbesar 0,829 untuk variabel Kepuasan Pengguna (User Satisfaction). Nilai tersebut sudah memenuhi persyaratan sesuai dengan batas nilai minimum AVE yang ditentukan yaitu 0,50. Konstruk dinyatakan reliabel jika composite reliability mempunyai nilai > 0,7, maka konstruk dinyatakan reliabel. Hasil output SmartPLS untuk nilai composite reliability dapat ditunjukkan pada Tabel 2.

Tabel 2. Nilai Composite Reliability

No	Variabel	Composite Reliability
1	Kualitas Sistem ( <i>System Quality</i> )	0.909
2	Kualitas Informasi ( <i>Information Quality</i> )	0.890
3	Kualitas Layanan ( <i>Service Quality</i> )	0.866
4	Pengembangan Sistem ( <i>System Development</i> )	0.889
5	Penggunaan Sistem ( <i>System Use</i> )	0.936
6	Kepuasan Pengguna ( <i>User Satisfaction</i> )	0.936
7	Struktur Organisasi ( <i>Structure Organization</i> )	0.891
8	Lingkungan Organisasi ( <i>Environmet Organization</i> )	0.884
8	Manfaat Bersih ( <i>Net Benefits</i> )	0.952

Dari hasil ada Tabel 3 menunjukkan nilai composite reliability untuk semua konstruk berada diatas nilai 0,70. Dengan nilai yang dihasilkan tersebut, semua konstruk memiliki reliabilitas yang baik sesuai dengan batas nilai minimum yang telah disyaratkan. Analisis Variant (R2) atau Uji Determinasi yaitu untuk mengetahui besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen tersebut, nilai dari koefisien determinasi dapat ditunjukkan pada Tabel 3.

Tabel 3. Nilai R-Square

No	Variabel	Composite Reliability
1	Pengembangan Sistem ( <i>System Development</i> )	0.354
2	Penggunaan Sistem ( <i>System Use</i> )	0.709

3	Kepuasan Pengguna ( <i>User Satisfaction</i> )	0.493
4	Struktur Organisasi ( <i>Structure Organization</i> )	0.343
5	Lingkungan Organisasi ( <i>Environmet Organization</i> )	0.583
6	Manfaat Bersih ( <i>Net Benefits</i> )	0.611

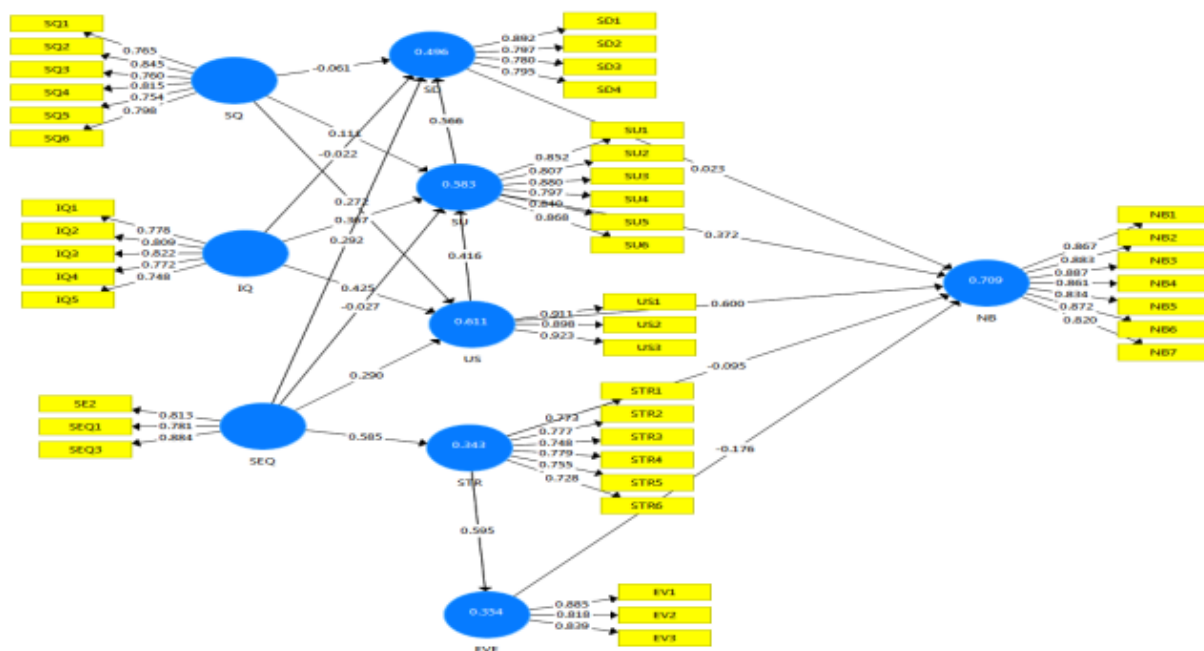
Berdasarkan nilai r-square pada Tabel 3 menunjukkan bahwa Kualitas Sistem (*System Quality*), Kualitas Informasi (*Information Quality*), Kualitas Layanan (*Service Quality*) dan Penggunaan Sistem (*System Use*) mampu menjelaskan variabilitas konstruk Pengembangan Sistem (*System Development*) sebesar 35.4%, dan sisanya sebesar 64.6% diterangkan oleh konstruk lainnya diluar yang diteliti dalam penelitian ini. Kualitas Sistem (*System Quality*), Kualitas Informasi (*Information Quality*), Kualitas Layanan (*Service Quality*) dan Penggunaan Sistem (*System Use*) mampu menjelaskan variabilitas konstruk Penggunaan Sistem (*System Use*) sebesar 70.9%, dan sisanya sebesar 29.1% diterangkan oleh konstruk lainnya diluar yang diteliti dalam penelitian ini. Kualitas Sistem (*System Quality*), Kualitas Informasi (*Information Quality*) dan Kualitas Layanan (*Service Quality*) mampu menjelaskan variabilitas konstruk Penggunaan Sistem (*System Use*) sebesar 49.3%, dan sisanya sebesar 50.7% diterangkan oleh konstruk lainnya diluar yang diteliti dalam penelitian ini.

Kualitas Layanan (*Service Quality*) mampu menjelaskan variabilitas konstruk Struktur Organisasi

(*Structure Organization*) sebesar 34.3%, dan sisanya sebesar 65.7% diterangkan oleh konstruk lainnya diluar yang diteliti dalam penelitian ini. Struktur Organisasi (*Structure Organization*) mampu menjelaskan variabilitas konstruk Lingkungan Organisasi (*Environmet Organization*) sebesar 58.3%, dan sisanya sebesar 41.7% diterangkan oleh konstruk lainnya diluar yang diteliti dalam penelitian ini.

Sedangkan Pengembangan Sistem (*System Development*), Penggunaan Sistem (*System Use*), Kepuasan Pengguna (*User Satisfaction*), Struktur Organisasi (*Structure Organization*) dan Lingkungan Organisasi (*Environmet Organization*) mampu menjelaskan variabilitas konstruk Manfaat Bersih (*Net Benefits*) sebesar 61.1%, dan sisanya sebesar 38.9% diterangkan oleh konstruk lainnya diluar yang diteliti dalam penelitian ini.

Pengujian hipotesis penelitian ini dilakukan dengan bantuan software SmartPLS (Partial Least Square) 3.0. Rules of thumb yang digunakan pada penelitian ini adalah t-statistik >1,96 dengan tingkat signifikansi p-value 0,05 (5%) dan koefisien beta bernilai positif. Nilai pengujian hipotesis penelitian ini dapat ditunjukkan pada Tabel 7 dan untuk hasil model penelitian ini dapat digambarkan seperti tampak pada Gambar 1.



Gambar 1. Hasil Model Penelitian

Berdasarkan Gamabr 1 didapatkan:

- Hasil pengujian menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan. Dari hasil ini dinyatakan karena variabel SQ pada tahap uji reliabilitas didapatkan hasil reliabel sehingga **hipotesis pertama ditolak**.
- Hasil pengujian menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan. Dari hasil ini dinyatakan karena variabel SQ pada tahap uji

reliabilitas didapatkan hasil reliabel sehingga **hipotesis kedua ditolak**.

- c. Hasil pengujian menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan. Dari hasil ini dinyatakan karena variabel SQ pada tahap uji reliabilitas didapatkan hasil reliabel sehingga **hipotesis ketiga diterima**.
- d. Hasil pengujian menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan. Dari hasil ini dinyatakan karena variabel IQ pada tahap uji reliabilitas didapatkan hasil reliabel sehingga **hipotesis keempat ditolak**.
- e. Hasil pengujian menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan. Dari hasil ini dinyatakan karena variabel IQ pada tahap uji reliabilitas didapatkan hasil reliabel sehingga hipotesis pertama diterima. Hal tersebut membuktikan bahwa Kualitas Informasi (*Information Quality*) terbukti memiliki pengaruh positif terhadap Penggunaan Sistem (*System Use*).
- f. Hasil pengujian menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan. Dari hasil ini dinyatakan karena variabel IQ pada tahap uji reliabilitas didapatkan hasil reliabel sehingga **hipotesis keenam diterima**.
- g. Hasil pengujian menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan. Dari hasil ini dinyatakan karena variabel SEQ pada tahap uji reliabilitas didapatkan hasil reliabel sehingga **hipotesis ketujuh ditolak**.
- h. Hasil pengujian menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan. Dari hasil ini dinyatakan karena variabel SEQ pada tahap uji reliabilitas didapatkan hasil reliabel sehingga **hipotesis kedelapan ditolak**.
- i. Hasil pengujian menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan. Dari hasil ini dinyatakan karena variabel SEQ pada tahap uji reliabilitas didapatkan hasil reliabel sehingga **hipotesis kesembilan diterima**.
- j. Hasil pengujian menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan. Dari hasil ini dinyatakan karena variabel SEQ pada tahap uji reliabilitas didapatkan hasil reliabel sehingga **hipotesis kesepuluh diterima**.
- k. Hasil pengujian menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan. Dari hasil ini dinyatakan karena variabel US pada tahap uji reliabilitas didapatkan hasil reliabel sehingga **hipotesis kesebelas diterima**.
- l. Hasil pengujian menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan. Dari hasil ini dinyatakan karena variabel SU pada tahap uji

reliabilitas didapatkan hasil reliabel sehingga **hipotesis keduabelas diterima**.

- m. Hasil pengujian menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan. Dari hasil ini dinyatakan karena variabel STR pada tahap uji reliabilitas didapatkan hasil reliabel sehingga **hipotesis ketigabelas diterima**.
- n. Hasil pengujian menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan. Dari hasil ini dinyatakan karena variabel SD pada tahap uji reliabilitas didapatkan hasil reliabel sehingga **hipotesis keempatbelas ditolak**.
- o. Hasil pengujian menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan. Dari hasil ini dinyatakan karena variabel SU pada tahap uji reliabilitas didapatkan hasil reliabel sehingga **hipotesis kelimabelas ditolak**.
- p. Hasil pengujian menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan. Dari hasil ini dinyatakan karena variabel US pada tahap uji reliabilitas didapatkan hasil reliabel sehingga **hipotesis keenambelas diterima**.
- q. Hasil pengujian menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan. Dari hasil ini dinyatakan karena variabel STR pada tahap uji reliabilitas didapatkan hasil reliabel sehingga **hipotesis ketujuhbelas ditolak**.

#### 4. Kesimpulan

Penggunaan sistem merupakan variabel yang paling dominan atau variabel yang memberikan pengaruh paling besar terhadap keberhasilan penerapan Sistem Informasi logbook Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Riau ini. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji R-square dimana nilai R-Square variabel penggunaan sistem lebih besar dari variabel lainnya yaitu sebesar 0,709. Maka dari itu, apabila penggunaan sistem dari sistem informasi Logbook sudah sesuai dengan yang diharapkan maka para pengguna akan merasa puas dengan sistem informasi Logbook tersebut. Semakin meningkat kualitas dari ketiga variabel tersebut maka semakin meningkat pula penggunaan sistem dan kepuasan pengguna. Dan semakin bagus fungsi dari Logbook, semakin puas pengguna menggunakannya dan adanya dukungan dari organisasinya para pengguna akan lebih merasakan manfaat dari penggunaan Logbook tersebut.

#### Daftar Rujukan

- [1] Saliha, D. A. Evaluasi sistem informasi manajemen rumah sakit dengan menggunakan model human organization and technology fit (studi kasus: rumah sakit ibu dan anak grand family) (Bachelor's thesis, Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta).
- [2] Yusof, M. M., Paul, R. J., Dan Stergioulas, L. K. (2006). Towards A Framework For Health Information Systems Evaluation. Proceedings Of The 39th Annual Hawaii

- International Conference On System Sciences (Hicss'06), 00(C), 95a–95a. <https://doi.org/10.1109/hicss.2006.491>
- [3] Lian, J. W., Yen, D. C., & Wang, Y. T. (2014). An exploratory study to understand the critical factors affecting the decision to adopt cloud computing in Taiwan hospital. *International Journal of Information Management*, 34(1), 28-36. <https://doi.org/10.1016/j.ijinfomgt.2013.09.004>
- [4] Nilashi, M., Ahmadi, H., Ahani, A., Ravangard, R., & bin Ibrahim, O. (2016). Determining the importance of hospital information system adoption factors using fuzzy analytic network process (ANP). *Technological Forecasting and Social Change*, 111, 244-264. <https://doi.org/10.1016/j.techfore.2016.07.008>
- [5] Yusof, M. M. (2011, September). HOT-fit Evaluation Framework:: Validation Using Case Studies and Qualitative Systematic Review in Health Information Systems Evaluation Adoption. In *The European Conference on Information Systems Management* (p. 359). Academic Conferences International Limited.
- [6] Cresswell, K., & Sheikh, A. (2013). Organizational issues in the implementation and adoption of health information technology innovations: an interpretative review. *International journal of medical informatics*, 82(5), e73-e86. <https://doi.org/10.1016/j.ijmedinf.2012.10.007>
- [7] van Gemert-Pijnen, J. E., Nijland, N., van Limburg, M., Ossebaard, H. C., Kelders, S. M., Eysenbach, G., & Seydel, E. R. (2011). A holistic framework to improve the uptake and impact of eHealth technologies. *Journal of medical Internet research*, 13(4), e1672. doi:10.2196/jmir.1672
- [8] Wahid, F. (2004). Metodologi penelitian sistem informasi: sebuah gambaran umum. *Media Informatika*, 2(1).
- [9] Ikyarti, T., & Aprila, N. (2019). Pengaruh penerapan standar akuntansi pemerintah, implementasi sistem informasi manajemen daerah, dan sistem pengendalian internal pemerintah terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Seluma. *Jurnal Akuntansi*, 9(2), 131-140.
- [10] Pratama, G., Amin, N. M. F., & Fitriyah, Y. (2021). Pengaruh Program Aplikasi Sistem Informasi Direktorat Jendral Pajak (SIDJP) Terhadap Kinerja Pegawai Ditinjau dalam Perspektif Ekonomi Islam. *Ecopreneur: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 2(1), 52-61. DOI: <https://doi.org/10.47453/ecopreneur.v2i1.264>
- [11] Sugiyono, M. (2012). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Kombinasi.
- [12] Hair Jr, J. F., Black, W. C., Babin, B. J., Anderson, R. E., & Tatham, R. L. (2010). SEM: An introduction. *Multivariate data analysis: A global perspective*. *Multivariate Data Analysis: A Global Perspective*, 629-686.
- [13] Kurniawan, H. (2011). Partial Least Square (PLS) sebagai Metode Alternatif Sem Berbasis Varians (LISREL) Dalam Eksplorasi Data Survey Dan Data Mining. *Jurnal Telematika*, 7(1).